BAB II
KONDISI MASYARAKAT DI XINJIANG

Republik rakyat cina atau biasa di singkat RRC adalah negara yang terdiri dari 22 propinsi,5 wilayah otonomi Untuk mengetahui lebih dalam tentang permasalahan yang ada di Xinjiang tentu saja kita perlu tau terlebih dahaulu tentang Cina dan kebuyaan mereka.Cina merupakan negara terbesar di Asia, dan terbesar ketiga di dunia setelah Rusia dan Kanada. Selain itu, Cina memiliki wilayah laut lebih dari 4,7 juta kilometer persegi yang terletak di lepas pantai timur dan selatan Cina. Perbatasan darat Cina memiliki panjang total lebih dari 20.000 kilometer yang terbentang dari mulut sungai Yalu, hingga meliputi 15 negara, diantaranya: Korea, Rusia, Mongolia, Kazakhstan, Kyrgyztan, Tajikistan Afganistan, Pakistan, India, Nepal, Sikkim, Bhutan, Myanmar, Laos, dan. Selain itu Cina merupakan negara yang memiliki populasi terbesar di dunia, tercatat ditahun 1995 populasi di Cina meningkat hingga 1,2 miliar jiwa dan itu terus bertambah hingga akhir tahun 1997 sebesar 1,236 miliar, 22% dari total populasi dunia[1]. Ditahun 2015 ini menurut *National Bureau of Statistic of China* (NBS) populasi Cina diperkirakan menyentuh angka 1.372 miliar jiwa[2].

---

[1] Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang Cina dan budayanya, lihat Zheng Ping, 1998,China's Geography, Natural Conditions, Regional Economies, Cultural.

[2] Diakses dari http://data.stats.gov.cn/english/ pada 20 November, 2016.

Name	Population	Area	Capital	GDP	Trade	Ethnicity	Urban
Anhui	61,200,000	140,000	Hefei	12,037	12,245	0.1%	
Beijing	16,300,000	16,808	Beijing	57,277	158,037	4%	
Chongqing	28,200,000	82,300	Chongqing	14,640	5,470	7%	
Fujian	35,800,000	121,700	Fuzhou	62,600	1,925,536	2%	
Gansu	26,200,000	454,000	Lanzhou	3,825	51,563	9%	
Guangdong	94,500,000	178,000	Guangzhou	527,199	13,257,932	2%	
Guangxi	47,700,000	236,660	Nanning	12,491	6,668	38%	
Guizhou	37,600,000	174,000	Guiyang	7,280	1,618	38%	

Hainan	8,500,000	33,940	Haikou	14,477	2,846	17%	
Hebei	69,400,000	187,700	Shijiazhuang	19,746	18,531	4%	
Heilongjiang	38,200,000	469,000	Harbin	18,475	12,857	5%	
Henan	93,600,000	167,000	Zhengzhou	16,039	9,795	1%	
Hongkong	6,900,000	1,108	Hong Kong	205,853	-	-	
Hubei	57,000,000	185,900	Wuhan	16,197	11,762	4%	
Hunan	63,600,000	212,000	Changsha	14,477	7,352	10%	
Jiangsu	76,300,000	102,600	Nanjing	33,759	283,978	0%	

Jiangxi	43,700,000	166,600	Nanchang	12,592	6,195	0%	
Jilin	27,300,000	187,400	Changchun	19,358	7,914	9%	
Liaoning	43,000,000	146,000	Shenyang	25,648	48,390	16%	
Macau	500,000	29	Macau	248,645	-	-	
Neimongol	24,100,000	1,200,000	Hohhot	25,327	5,961	21%	
Ningxia	6,100,000	66,400	Yinchuan	14,577	1,437	35%	
Qinghai	5,500,000	720,000	Xining	14,196	652	46%	
Shaanxi	37,500,000	205,600	Xian	14,583	5,360	1%	

Shandong	93,700,000	156,700	Jinan	27,721	95,214	1%	
Shanghai	18,600,000	6,340	Shanghai	65,602	227,524	1%	
Shanxi	33,900,000	156,000	Taiyuan	16,898	6,627	0%	
Sichuan	81,300,000	487,700	Chengdu	12,926	11,021	5%	
Tianjin	11,200,000	11,303	Tianjin	45,295	64,462	3%	
Tibet	2,800,000	1,230,000	Lhasa	12,049	328	94%	
Xinjiang	21,000,000	1,600,000	Urumqi	16,817	9,103	59%	
Yunnan	45,100,000	394,000	Kunming	10,504	6,225	33%	
Zhejiang	50,600,000	101,800	Hangzho	37,115	139,142	1%	

			u				

Data from The State of China Atlas (2009)

Cina adalah negara kesatuan yang memiliki 56 kelompok etnis. Sebanyak 92% masyarakat China adalah etnis Han, yang merupakan etnis mayoritas di Cina dan 8% persennya terdiri dari 55 etnis minoritas, mereka dikatakan etnis minoritas dikarenkan populasinya terbilang sedikit. Dari 55 kelompok etnis minoritas hanya ada sebagian penduduknya yang melebihi 5 juta jiwa atau hampir menyentuh angka tersebut, seperti Zhuang, Manchu, Hui, Yi, Miao Uygur, Tujia, Tibetan, dan Mongolia. Dengan populasi lebih dari 15 juta jiwa, etnis Zhuang adalah etnis minoritas terbesar di Cina. Negara ini terbagi menjadi 23 provinsi, 5 daerah otonom, 4 kotamadya, dan 2 daerah administratif khusus.

Setelah pemerintah pusat, provinsi membentuk tingkat pertama perpecahan politik. Sementara provinsi dan pemimpin mereka bekerja di bawah komando pemerintah pusat, mereka melakukan otonomi yang signifikan mengenai kebijakan ekonomi. Provinsi Tiongkok adalah Anhui, Fujian, Gansu, Guangdong, Guizhou, Hainan, Hebei, Heilongjiang, Henan, Hubei, Hunan, Jiangsu, Jiangxi, Jilin, Liaoning, Qinghai, Shaanxi, Shandong, Shanxi, Sichuan, Yunnan, dan

Zhejiang. Batas-batas sebagian besar provinsi ini diputuskan di bawah dinasti kuno. Keputusan ini didasarkan pada pembagian budaya dan geografis. Saat ini, provinsi diperintah oleh komite provinsi yang dipimpin oleh sekretaris yang merupakan penanggung jawab provinsi tersebut.

Kotamadya adalah kota yang lebih besar. Mereka tidak bekerja di bawah peraturan provinsi. Kotamadya dianggap sebagai tingkat pemerintahan pertama setelah pemerintah pusat, setara dengan rekan-rekan di provinsi mereka. Ini adalah tingkat klasifikasi tertinggi untuk sebuah kota. Kota-kota yang termasuk di sini adalah Beijing, Chongqing, Shanghai, dan Tianjin. Ini termasuk daerah perkotaan utama dan daerah sekitarnya pedesaan. Di sini, walikota memegang pangkat tertinggi. Pejabat ini juga bertugas di Kongres Rakyat Nasional (badan legislatif) dan sebagai Wakil Sekretaris Partai Komunis.

Daerah Otonom ,Anggota lain dari tingkat pemerintahan pertama setelah pemerintah pusat atau federal adalah daerah otonom. Daerah ini biasanya didasarkan pada kehadiran budaya dan memiliki populasi kelompok etnis yang lebih tinggi daripada yang terwakili di wilayah lain di China. Daerah ini serupa dengan provinsi karena mereka memiliki badan pemerintahan sendiri walaupun daerah otonom memiliki hak legislatif yang lebih banyak. Daerah otonom di China meliputi Guangxi, Mongolia Dalam, Ningxia, Tibet, dan Xinjiang.

Daerah Administratif Khusus. Berbeda dengan divisi pemerintahan tingkat pertama lainnya, wilayah administratif khusus terdiri dari wilayah Cina yang terpisah. Wilayah-wilayah ini berada di bawah pemerintahan pemerintah pusat meski tidak berada di dalam wilayah daratan Cina. Mereka mempraktekkan tingkat otonomi yang lebih lengkap dengan pemerintah mereka sendiri, legislatif multipartai, mata uang, kebijakan imigrasi, dan sistem hukum (untuk beberapa nama). Ini disebut prinsip One China, Two Systems. Dua wilayah administratif khusus adalah Hong Kong dan Macau.

Taiwan memiliki latar belakang yang menarik dalam divisi China dan, seperti Hong Kong dan Makau, China menawarkannya sebagai wilayah administratif khusus pada tahun 1981. Keyakinannya adalah bahwa Taiwan yang menyatukan (yang sebenarnya adalah Republik China) dengan China (Atau Republik Rakyat China) akan memungkinkan Republik Rakyat Cina menjadi satu-satunya wakil China. Kebingungan ini dimulai pada tahun 1949 setelah Perang Saudara Tiongkok. Perang ini, seperti yang disebutkan, adalah antara Kuomintang (pendiri Republik China) dan Komunis (sekarang Republik Rakyat Cina). Sejak saat itu, dua bangsa China telah ada.

China menyebut Taiwan sebagai "Taiwan, China" dan melakukannya untuk menunjukkan bahwa Taiwan, menurut pandangan mereka, berada di bawah peraturan China. Taiwan dilarang menggunakan nama resminya, The Republic of China, dan karena itu sering

menggunakan nama "Chinese Taipei". Pemerintah Taiwan dan orang-orang tidak setuju dengan ini. Orang Taiwan percaya bahwa label "Taiwan, China" itu ofensif dan itu menghilangkan kedaulatan Republik China. Mereka adalah pendukung Taiwan yang independen. Orang lain di Taiwan mendukung klaim ini dan berharap suatu saat melihat penyatuan kembali Taiwan dengan China.

A. Gambaran geografis xinjiang

Gambar provinsi xinjiang

Provinsi Xinjiang terbesar di Cina berbatasan dengan delapan negara termasuk bekas republik Soviet Asia Tengah, Mongolia, Afghanistan, Pakistan dan India.[3]

Statistik Penduduk Xinjiang [4]

ETNIS	**JUMLAH**	%
UYGHUR	10,019,753	46,4
HAN	8,416,8671	39
KAZAKH	1,514,817	7
HUI	980,359	4,5

[3] Xinjiang territory profile (http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-16860974

[4] Buku statistik tahunan 2010

KIRGHIS	189,309	0,9
MONGOL	179,615	0,8
TAJIK	47,187	0,2
SIBE	42,790	0,2
UZBEKISTAN	16,669	
MANCHU	26,195	
RUSIA	11,672	
TATAR	4,883	
DANGUR	6,992	
LAIN	129,190	
jumlah	**21,586,300**	

Xinjiang adalah daerah otonomi di dalam Republik Rakyat Cina (RRT). Prekursor langsungnya adalah produk dari perluasan dinasti Qing (1644-1911) selama abad kedelapan belas.

Xinjiang, Sinkiang konvensional, di Daerah Otonomi Uygur penuh Xinjiang, secara resmi Xinjiang Uygur Zizhiqu, orang Cina (Pinyin) Xinjiang Weiwu'er Zizhiqu atau (Romanisasi Wade-Giles) Hsin-chiang Wei-wu-erh Tzu-chih-ch'ü, Uygur juga mengeja Uighur atau Uyghur, daerah otonom China, yang menempati sudut barat laut negara tersebut. ini berbatasan dengan provinsi China di Qinghai dan Gansu di timur, Daerah Otonomi Tibet di selatan, Afghanistan dan wilayah Kashmir yang disengketakan di barat daya, Kyrgyzstan dan Tajikistan di barat, Kazakhstan di barat laut, Rusia di utara , Dan Mongolia ke timur laut. Ini adalah unit politik terbesar di China. Ibukotanya berada di Ürümqi (Wulumuqi).[5]

Dikenal orang Tionghoa sebagai Xiyu ("Kawasan Barat") selama berabad-abad, wilayah tersebut menjadi Xinjiang ("Perbatasan Baru") pada aneksasinya di bawah dinasti Qing (Manchu) pada abad ke-18. Orang-orang Barat lama menyebutnya Turkistan China untuk membedakannya dari Turkistan Rusia.

Xinjiang adalah daerah pegunungan yang sepi dan kasar dan padang pasir yang luas. Penduduk pribumi

---

[5] Baca Xinjiang autonomous region, China (Victor C. Falkenheim, Chiao-Min Hsieh

berprofesi sebagai petani dan pastoralis (terutama orang Uighur) mendiami oasis yang tersusun di sepanjang kaki gunung atau mengembara di dataran kering untuk mencaripadang rumput. Sejak berdirinya perusahaan kontrol China pada tahun 1949, upaya serius telah dilakukan untuk mengintegrasikan ekonomi regional ke negara tersebut, dan upaya ini disertai dengan peningkatan yang besar pada populasi Han (Cina) di sana. Kebijakan pemerintah China adalah membiarkan kelompok etnis mengembangkan dan memelihara identitas budaya mereka sendiri. Namun, sejauh mana kebijakan tersebut berhasil di Xinjiang telah ditafsirkan dengan beragam Ketegangan etnis yang ada, terutama antara warga Uighur dan Han. Luas 635.900 mil persegi (1.646.900 km persegi). Populasi . (2010) 21.813.334.

Xinjiang dapat dibagi menjadi lima wilayah fisiografi: Dataran Tinggi Utara, Cekungan Junggar (Dzungarian), Tien (Tian) Shan (Pegunungan Celestial), Lembah Tarim, dan Pegunungan Kunlun.[6]Di utara Dataran Tinggi Utara meluas dalam jarak setengah lingkaran di sepanjang perbatasan Mongolia. Kisaran utama di daerah ini adalah Pegunungan Altai, dengan ketinggian rata-rata sekitar 4.500 kaki (1.400 meter) di atas permukaan laut. Lereng Pegunungan Altai di sisi Cina (barat) relatif lembut, dengan banyak bukit bergulir dan berbentuk kubah, Cekungan Junggar berbentuk segitiga, atau Dzungaria, dengan luas sekitar 147.000 mil persegi (380.000 km persegi), dibatasi oleh Pegunungan Altai di timur laut, Shan Tien di selatan, dan Almanu

[6] Australian Centre on China in the World (xinjiang

Zhongghar (Dzungarian) Alatau) Pegunungan (terutama Kazakhstan) di barat laut.

Tien Shan menempati hampir seperempat wilayah Xinjiang. Pegunungan membentang dari wilayah ini ke Kazakhstan, Kyrgyzstan, dan Tajikistan dan timur dari perbatasan dengan jarak tempuh sekitar 1.000 mil (1.600 km). Gunung tertinggi adalah Puncak Khan Tängiri (Hantengri) di perbatasan Kazakh, yang mempunyai ketinggian 22.949 kaki (6.995 meter); Dan Victory Peak (Russian Pik Pobedy) di perbatasan Kyrgyz, yang mencapai 24.406 kaki (7.439 meter. pegunungannya terbentang ke barat daya sepanjang perbatasan antara China dan Kirgistan. Tien Shan terus-menerus ditutupi oleh salju, dan banyak gletser panjang menuruni lerengnya dari padang salju yang luas.

Cekungan Tarim dikelilingi oleh Tien Shan di utara, pegunungan Pamir di sebelah barat, dan Pegunungan Kunlun di selatan. Ini menempati sekitar setengah dari Xinjiang, membentang sekitar 850 mil (1.370 km) dari barat ke timur dan sekitar 350 (560 km) dari utara ke selatan. Cekungan itu terdiri dari gurun sentral, kipas aluvial di kaki pegunungan, dan oase terisolasi. Gurun - Takla Makan - mencakup area seluas sekitar 123.550 mil persegi (320.000 km persegi) dan hampir tandus.

memiliki ketinggian mulai dari sekitar 4.000 kaki (1.200 meter) di atas permukaan laut di barat sampai sekitar 2.500 kaki (760 meter) di timur. Namun, Depresi Turfan (Tulufan) - timur laut Takla Makan dan antara

pegunungan Bogda dan Qoltag di utara dan selatan, masing-masing adalah 505 kaki (154 meter) di bawah permukaan laut.

Pegunungan Kunlun membentuk benteng utara Dataran Tinggi Tibet. Dengan puncak tertinggi yang melampaui 24.000 kaki (7.300 meter), bagian tengah dari jangkauan tersebut membentuk penghalang yang hampir tak tertembus untuk bergerak dari utara ke selatan. Ada belokan di barat dan timur, seperti Karakoram di wilayah Kashmir dan Korgan di Xinjiang. Di timur Pegunungan Altun berbelok ke timur laut dan akhirnya bergabung dengan Pegunungan Qilian di provinsi Gansu.

- Pola drainase

Pola drainase Xinjiang unik di China. Satu-satunya arus yang perairannya sampai ke laut adalah Sungai Irtysh, yang naik di Xinjiang-pusat utara (seperti Sungai Ertix), mengalir ke barat dan melintasi Kazakhstan (di mana disebut Ertis), dan, seperti Irtysh, mengalir melalui Rusia ke Sungai Ob, yang kemudian bermuara ke Samudera Arktik. Aliran lainnya di Xinjiang terbentang dari pegunungan dan menghilang ke padang pasir pedalaman atau danau garam

- iklim

Jauh dari laut dan dikelilingi oleh pegunungan tinggi, Xinjiang terputus dari pengaruh iklim laut. Karena itu iklimnya kontinental dan kering. Shan Tien memisahkan selatan yang kering dari utara yang kurang

gersang, sehingga lereng utara Tien Shan lebih lembab daripada dataran selatan.

Pengendapan tidak hanya sedikit tapi juga berfluktuasi secara luas dari tahun ke tahun. Rata-rata, curah hujan tahunan sekitar 6,5 inci (165 mm). Suhu rata-rata Januari di Cekungan Tarim sekitar 20 ° F (-7 ° C), dibandingkan dengan 5 ° F (-15 ° C) di banyak bagian Cekungan Junggar. Di musim panas, suhu rata-rata di utara Tien Shan lebih rendah daripada di selatan pegunungan. Di DAS Junggar, rata-rata Juli bervariasi dari 70 ° F (21 ° C) di utara sampai 75 ° F (24 ° C) di selatan. Di DAS Tarim, suhu Juli rata-rata sekitar 80 ° F (27 ° C). Bagian terpanas dari Xinjiang adalah Depresi Turfan, dimana maksimum 120 ° F (49 ° C) dan rata-rata Juli 90 ° F (32 ° C) dicatat.

Karena terdiri dari hamparan gurun yang luas, umur tanaman Xinjiang sangat monoton. Ada hutan pinus di Tien Shan dan terdiri dari pohon toleran kekeringan di banyak tempat di tepi Gurun Takla Makan. Selain pohon-pohon ini, yang paling umum adalah varietas poplar dan willow. Di Tien Shan dan gunung lainnya ada bermacam-macam tanaman dan bunga liar, yang banyak di antaranya belum pernah diklasifikasikan. Meskipun demikian, lebih dari 3.000 spesies tanaman telah diidentifikasi di Xinjiang, dimana sekitar 300 memiliki nilai ekonomi atau obat.

Kehidupan binatang lebih diminati, dan perburuan besar-besaran merupakan daya tarik dari Tien Shan.

Pegunungan dihuni oleh antelop, ibex (kambing liar), wapiti (elks), berbagai domba liar, macan tutul, serigala, beruang, lynx, dan marmut. Ada kuda liar di utara, unta liar di pinggiran selatan dan timur Gurun Takla Makan, dan yak liar (sapi besar berambut panjang) dan keledai liar di perbatasan Tibet. Birdlife terkonsentrasi di daerah yang lebih basah. Beberapa jenis ikan kebanyakan berasal dari keluarga ikan mas. Ular tidak banyak dan nampaknya tidak berbahaya. Kalajengking dan kelabang, bagaimanapun, berlimpah. Selama musim panas, burung horseflies, nyamuk, lalat, dan pengerat tebal di hutan. Berbagai macam kupu-kupu ditemukan di pegunungan.

Karena iklim yang kering, sebagian besar lahan pertanian di Xinjiang sepenuhnya bergantung pada irigasi. Berbagai kelompok etnis di wilayah ini memiliki pengalaman yang kaya dalam teknik pemeliharaan air, di mana sumur sistem qanāt di depresi Turfan dan Hami adalah contoh yang bagus. Sejak tahun 1950 ini telah dilengkapi dengan kanal dan waduk, dan jumlah lahan subur hampir tiga kali lipat.

Xinjiang adalah penghasil biji-bijian. Sekitar setengah dari total area panen menghasilkan musim dingin dan musim semi. Jagung (jagung), tanaman penting lainnya, tumbuh lebih banyak di selatan daripada di utara. Beras, kaoliang (berbagai sorgum gandum), dan millet juga diproduksi dalam jumlah banyak. Tanaman kapas panjang bertulang yang signifikan diproduksi di Depresi Turfan dan Cekungan Tarim yang lebih besar,

dan kapas telah menjadi tanaman uang yang penting. Xinjiang adalah salah satu daerah penghasil buah utama di China; Melon Hami yang manis, anggur Turpan tanpa biji, pir Korla harum, dan apel Ili yang segar sudah terkenal. Bit gula mendukung industri penyulingan gula penting di China barat laut. Sayap dan kepompong ulat sutera semakin banyak diproduksi dalam skala besar untuk pasar nasional dan untuk ekspor. Budidaya ternak telah mendapat perhatian baru, terutama di utara Tien Shan.

Sumber daya mineral meliputi deposit batubara, besi, seng, krom, nikel, dan tembaga, serta molibdenum dan tungsten (digunakan untuk memperkuat baja). Emas dihasilkan dari deposit placer dan lode di lereng selatan Pegunungan Altai. Produk Xinjiang yang memiliki kepentingan nasional meliputi minyak bumi dan gas alam. Sejak sumur minyak pertama dikembangkan di Karamay pada tahun 1955, wilayah tersebut telah dikembangkan secara luas Selanjutnya, wilayah kedua telah dieksploitasi, di Dushanzi di selatan. Eksploitasi minyak bumi dan gas alam di DAS Tarim dan Hami (Lapangan Minyak Tu-Ha) juga telah berkembang secara signifikan sejak akhir 1980an, dengan ladang utama dikembangkan di kedua baskom tersebut. Jaringan pipa timur-barat dibangun untuk mengangkut gas alam dari Xinjiang ke kota-kota di pantai timur China.

Industri berat Xinjiang mencakup karya besi dan baja dan pabrik semen di Ürümqi dan pabrik alat pertanian di Kashgar. Pabrik petrokimia telah didirikan di Karamay, Dushanzi, Ürümqi, Korla (di Cekungan

Tarim timur laut), dan Zepu (di tepi barat baskom). Pembangkit tenaga termal juga penting bagi daerah. Industri pengolahan produk pertanian dan hewan telah didirikan di dekat sumber bahan baku dan mencakup beberapa pabrik tekstil dan pabrik gula bit.

Sebuah sistem jalan mengelilingi Lembah Tarim di sepanjang kaki bukit pegunungan di sekitarnya, dan jalan-jalan menyusuri kaki bukit Tien Shan di Cekungan Junggar di utara. Kedua baskom tersebut dihubungkan oleh jalan yang melintasi Tien Shan dekat Ürümqi dan barat Ürümqi. Ada jalan menuju Kazakhstan di utara, melalui jalur di Cekungan Junggar, dan ke Tajikistan di selatan, melalui sebuah celah di dekat Kashgar, yang merupakan pintu gerbang bersejarah Jalan Sutra yang telah lama memfasilitasi perdagangan antara Asia dan Eropa.

Kawasan ini juga terhubung melalui jalan darat ke Gansu dan Qinghai di tenggara. Sebuah kereta api melintasi Xinjiang dari Gansu melalui Hami, Ürümqi, dan Gerbang Dzungarian (Junggar) Alataw Shankou, sebuah jalur melalui jangkauan Zhongghar Alatau), terhubung dengan sistem perkeretaapian Kazakhstan. Sektor utara dan selatan provinsi ini juga dihubungkan oleh sebuah rel kereta api yang dibangun di seberang Tien Shan, dari Turfan ke Korla dan berlanjut ke Aksu dan Kashgar. Ada beberapa lusin bandara yang tersebar di berbagai kota di kawasan ini, dengan Ürümqi menjadi pusat layanan penerbangan sipil.

B. Pola masyarakat Xinjiang

Struktur administrasi Xinjiang mencerminkan kebijakan pengakuan etnis minoritas dan pemerintahan sendiri, di mana pemimpin lokal diangkat ke posisi pemerintahan. Daerah Otonomi Uygur Xinjiang dibagi pada tingkat subregional menjadi tiga jenis unit administratif. Ada dua kota tingkat prefektur (dijishi), lima prefektur otonom (zizhizhou), dan tujuh prefektur (diqu). Wilayah ini dibagi lagi menjadi kabupaten-kabupaten di bawah kotamadya (shixiaqu), kabupaten / kota tingkat kabupaten (xianjishi), kabupaten (xian), dan daerah otonom (zizhixian).

A. Kehidupan budaya dan adat lokal

Masyarakat adat Xinjiang mempraktikkan berbagai tradisi budaya. Uighur yang dominan adalah petani tak menetap yang organisasi sosialnya terpusat pada desa. Banyak bentuk budaya Uighur yang penting berakar pada Islam. Diucapkan Uighur mendominasi meski mempopulerkan bahasa Mandarin Mandarin. Islam sendiri telah bangkit sejak serangan Revolusi Kebudayaan selama tahun 1960an dan 70an, dan sekarang ada banyak masjid dan akademi pelatihan untuk pendeta. Tradisi seni pertunjukan Uighur yang populer yang disebut muqam menekankan lagu dan tarian kuno yang disertai oleh kelompok instrumental tradisional. Rombongan profesional, yang pertama kali diselenggarakan pada 1950-an, didominasi oleh pemain bola dan penari Uighur, walaupun tugas administratif

sering dilakukan oleh anggota kelompok rombongan Han.

Orang Kazakh adalah pastoralis yang berhubungan dengan orang-orang Kazakhstan. Mereka bermigrasi secara musiman untuk mencari penggembalaan dan tinggal di tenda berbentuk kubah dan portabel yang dikenal sebagai gers, atau yurt. Ternak meliputi domba, kambing, dan beberapa ternak, Kuda dipelihara untuk prestise. Unit sosial dasar adalah keluarga besar. Organisasi politik meluas melalui hirarki para pemimpin. Meski ada konsep asal negara, para pangeran jarang bersatu secara politis.

Seperti orang Kazakh, orang Mongolia secara tradisional adalah pastoralis yang tinggal di yurt, namun masyarakat mereka lebih terorganisir dengan baik. Unit sosial dasar adalah keluarga inti. Sebagai bagian dari tradisi mereka, ada hierarki politik kelompok yang mapan, yang terkecil adalah sekelompok beberapa rumah tangga yang dikenal sebagai Tas.

Xinjiang memiliki situs pemandangan yang unik dan peninggalan budaya yang terkenal selain beragam fitur etniknya. Jalan Sutra kuno melintasi seluruh wilayah, kira-kira di sepanjang garis timur-barat, dan ada banyak kuil dan kota kuno di sepanjang rute. Daerah dari

catatan khusus termasuk danau Tian ("Surgawi") di Pegunungan Bogda (perpanjangan timur Tien Shan), gua Kizil di tepi utara Lembah Tarim dekat pusat Buddha kuno Kucha, dan lokasi Ibu kota kuno negara Gaochang dan Gua Bezeklik Thousand Buddha di Gunung Huoyan ("Flaming"), keduanya dekat dengan Turfan. Perajin lokal yang dicatat adalah permadani, pedang kecil, alat musik dari berbagai kelompok minoritas, giok, dan topi kecil, yang semuanya populer di kalangan wisatawan.

B. pendidikan

Sebelum Perang Dunia II, sistem pendidikan di wilayah ini sangat minim. Sejak tahun 1949, fasilitas pendidikan telah diperluas, dan tingkat buta huruf lebih baik daripada rata-rata nasional. Institusi pendidikan tinggi, terkonsentrasi di Ürümqi, termasuk Universitas Xinjiang (1924); Universitas Pertanian Xinjiang (1952, Institut Pertanian "August First" pertama Xinjiang); Universitas Kedokteran Xinjiang (1956); Xinjiang Petroleum Institute (1958); Dan Xinjiang Normal University (1978). Pendidikan standar dilengkapi dengan siaran instruksi melalui radio dan televisi. Perpustakaan provinsi dan museum juga berada di Ürümqi.

C. Pola permukiman

Ada banyak perbedaan pola pemukiman di pedesaan di utara dan selatan. Pertanian Oasis di Lembah Tarim menempati sebagian besar populasi, dan hanya sebagian kecil yang terlibat dalam peternakan. Bagian utara Tien Shan, padang rumput mendukung banyak penduduk, yang adalah pastoralis.

Xinjiang memiliki beberapa kota besar. Ürümqi, ibukota daerah, dulunya merupakan pusat pertanian untuk DAS Junggar; Kemudian mengalami pengembangan industri dan komersial yang cukup besar. Karamay, juga di DAS Junggar, dikembangkan pada akhir 1950-an sebagai pusat industri perminyakan. Shihezi, di dekat tepi selatan DAS Junggar, merupakan pusat pengolahan pertanian yang penting. Kuldja (Yining), terletak di lembah Sungai Ili bagian atas dekat Kazakhstan, merupakan kota administratif dengan industri pengolahan makanan yang sedang berkembang. Kashgar (Kashi), kota terbesar di Lembah Tarim, merupakan pusat kuno pembuatan kerajinan tangan seperti tekstil, permadani, dan kulit. Turfan, pusat komunikasi jalan raya dan kereta api vital di Xinjiang timur laut, telah mengembangkan industri petrokimia dan tekstil katun.

C. Kondisi xinjian sebagai bagian dari REPUBLIK RAKYAT CINA

Xinjiang yang luasnya 1,6 juta kilometer persegi secara resmi disebut daerah otonom Xinjiang Uyghur terletak di Asia barat berbatasan dengan Kazakhtan,

Russia, Mongolia di utara, lalu dengan Kyrgyztan, Tajikistan, Kashmir di barat.
Ada banyak suku suku di Xinjiang, namun tercatat 13 suku asli yakni: Uyghur, Han, Kazakh, Hui, Usbek, Kirgyz, Mongol, Tajik, Xibe, Manchu, Rusia, Daur, dan Tartar. Dari suku asli tersebut, Uyghur, Khazak, Hui, Tajik, Uzbek dan Tartar mayoritas beragama Islam. Bahkan Uyghur menempati 44 persen dari 24 juta penduduk di Xinjiang, sementara Kazakh hampir 7 persen.
Wajah etnis etnis yang berada di Xinjiang terutama Uyghur memiliki karakater yang berbeda dengan etnis Han yang menjadi mayoritas di daratan Tiongkok. Bola matanya yang lebar lalu wajah perpaduan antara ras mongoloid dan kaukasoid. Ada juga yang mewarisi garis garis wajah etnis Turki, karena konon etnis Uyghur berasal dari Turki

Sejak Oktober 1992, ketika Kongres Partai Komunis Cina menetapkan Teori Deng Xiaoping sebagai pemandu negara Cina menuju era perubahan ekonomi yang akhirnya membawa Tiongkok menjadi negara kapitalis. Mereka tidak mengekspor ideologi komunis, tapi mengekspor teknologi, modal serta ekspansi perdagangan dimana mana. Bursa efek, industri teknologi tinggi, pengguna merk merk Internasional, kemewahan individu merupakan antithesis dari prinsip prinsip komunis.